

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA BERWIRAUSAHA PADA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis
Syariah*

Oleh:

AMANDA PUTRI SYAHBANA

NPM: 2101280077



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT
atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah
mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah
saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta
kepada keluarga tercinta:

Ayahanda Boy Ali Syahbana,

Ibunda Yunita Aida,

Yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta
harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan saya.
Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan
bagi kalian.

Motto:

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan, sesungguhnya sesudah
kesulitan itu ada kemudahan."

(QS Al-Insyirah: 5-6)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amanda Putri Syahbana

NPM : 2101280077

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2025

Yang Menyatakan



Amanda Putri Syahbana
NPM. 2101280077

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

Amanda Putri Syahbana
NPM. 2101280077

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Khairunnisa , S.E.I.,MM.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

Medan, 17 Juli 2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler
Hal : Skripsi a.n. Amanda Putri Syahbana

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-
Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Amanda Putri Syahbana yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



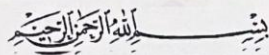
Khairunnisa , S.E.I.,MM.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diuliskan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Amanda Putri Syahbana
NPM : 2101280077
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 17 Juli 2025

Pembimbing

Khairunnisa, S.E.I., M.M

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I., M.M.

Nama Mahasiswa : Amanda Putri Syahbana
Npm : 2101280077
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/ Juni /2025	1. Pendalaman Analisis Faktor internal yang tidak signifikan, kendala sesuaian antara teori dan Realita 2. Masukkan variabel intervening diin penelitian lanjutan, interpretasi kritis terhadap R ² dan Q ² 3. perwujudan dimensi faktor eksternal, Perkuat gaya penelitian ilmiah		
30/ Juni /2025	1. icutipan kawas antara ada tahun 91, 2011, 2013 diganti di bawah 5 tahun kebawah		
4/ Juli / 2025	1. keterangan tabel dan gambar di bold 2. Penulisan semua Font times new roman 12		

Medan, 17 Juli 2025



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

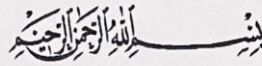
Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, S.E.I., M.M

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa	: Amanda Putri Syahbana
NPM	: 2101280077
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Medan, 17 Juli 2025

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, S.E.I., MM.

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

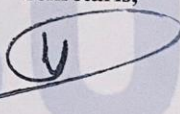
Nama Mahasiswa : Amanda Putri Syahbana
NPM : 2101280077
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Khairunnisa, S.E.I.,MM
PENGUJI I : Dr. Salman Nasution, SE.I, MA
PENGUJI II : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Oprisa, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Amanda Putri Syahbana, 2101280077, Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Pembimbing Khairunnisa, S.E.I.,MM.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jalur kewirausahaan, khususnya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, di mana peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah mahasiswa sebagai responden guna menggali pengaruh dari faktor internal, seperti kecerdasan emosional, kreativitas, dan inovasi, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan masyarakat, terhadap tingkat ketertarikan mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, sementara faktor lain seperti kecerdasan emosional dan dukungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, meskipun secara simultan memiliki kontribusi terhadap pembentukan niat berwirausaha, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan kebijakan pendidikan dan pembinaan kewirausahaan berbasis syariah di lingkungan kampus, serta menjadi dasar pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan ekonomi global.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Faktor Internal, Faktor Eksternal

ABSTRACT

Amanda Putri Syahbana, 2101280077, *Factors Influencing Students' Interest in Entrepreneurship in the Sharia Business Management Study Program*, Supervisor: Khairunnisa, S.E.I., M.M.

This study was conducted with the aim of thoroughly analyzing various factors that influence students' interest in pursuing entrepreneurship, particularly among students of the Sharia Business Management Study Program at the University of Muhammadiyah Sumatera Utara. The research employed a quantitative approach using a survey method, in which the researcher utilized a questionnaire distributed to a number of students as respondents to explore the influence of internal factors such as emotional intelligence, creativity, and innovation and external factors such as family support, entrepreneurship education, and community environment on students' interest in starting and developing their own businesses in accordance with sharia principles. The results of the study indicate that entrepreneurial knowledge has a significant influence on students' interest in entrepreneurship, while other factors such as emotional intelligence and family support do not show a significant partial effect, although they do contribute simultaneously to the formation of entrepreneurial intentions. Therefore, this research is expected to provide a meaningful contribution in formulating education policies and sharia-based entrepreneurship development on campus, as well as serve as a foundation for developing a more practical and responsive curriculum to meet students' needs in facing the challenges of the workforce and global economy.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Internal Factors, External Factors

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan inayah Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU” dapat diselesaikan dengan baik salah satu awal dalam melanjutkan pembuatan artikel karya ilmiah berupa jurnal untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amiin Ya Rabbal'alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan yang penulis miliki sehingga proposal ini masih banyak ditemui kekurangan. Penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis. Kepada Ayahanda Boy Ali Syahbana, Ibunda Yunita Aida, serta saudara kandung penulis yaitu kakak penulis Vivi Tifani Medina, Abang penulis Yazid Zidane Muhammad, Wahyu Alvi Sari Ramadan, serta adik penulis Natasya Putri yang memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini, selain itu, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Isra Hayati, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa, S.E.I.,MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam menyiapkan berkas dan administrasi selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat penulis sewaktu SMA yaitu Risfa Rahma Harahap, Andini Dwi Jayani, Dennis Rolenza Manurung yang selalu menemani penulis, menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat penulis sewaktu S-1 yang menemani penulis yaitu Maysa Aurelia, Afifah Fauziah, Rizka Aldira, Jelita Dwi Cahya, Jannatul Mawa yang selalu menemani dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal sampai akhir.

12. Seluruh teman seperjuangan kelas MBS B1 Pagi yang kebersamai penulis dari awal hingga akhir semester yang membuat masa-masa perkuliahan menjadi lebih berwarna dan lebih berkesan selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan proposal ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 7 Juli 2025
Penulis

Amanda Putri Syahbana
2101280077

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pengertian Kewirausahaan	7
2. Minat Berwirausaha	8
3. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Wirausaha.....	10
4. Kewirausahaan Syariah.....	13
5. Karakteristik Kewirausahaan Syariah.....	14
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu	22
C. Populasi Dan Sampel	23
1. Populasi.....	23

2. Sampel	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
1. Variabel Independen	24
2. Variabel Dependen	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Studi Pustaka.....	26
2. Observasi	26
3. Angket.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Uji Prasyarat.....	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reliabilitas	28
H. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Model Struktural.....	29
2. Uji Kecocokan Model.....	30
3. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Karakteristik Responden	32
1. Jenis Kelamin Responden.....	32
2. Kelompok Usia Responden	33
3. Program Studi Responden	33
4. Angkatan Studi Responden.....	34
5. Pekerjaan Orang Tua Responden.....	35
B. Hasil Penelitian.....	36

1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	39
3. Uji Multikolinearitas	40
4. Uji Koefesien Determinasi.....	41
5. Uji Kecocokan Model.....	42
6. Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2	Rincian Waktu Penelitian	20
Tabel 3	Skor Skala Likert.....	27
Tabel 4	Indikator Variabel	25
Tabel 5	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 6	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia	33
Tabel 7	Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi	33
Tabel 8	Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan Studi.....	34
Tabel 9	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	35
Tabel 10	Hasil Uji Validitas	38
Tabel 11	Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 13	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	41
Tabel 14	Hasil Uji Analisis Outer Model.....	42
Tabel 15	Hasil Uji Analisis Inner Model.....	44
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Gambar 1	Kerangka Berpikir	18
Gambar 2	Hasil Uji SmartPLS 3.0	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi di Indonesia berdampak pada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu penyebab krisis ekonomi adalah pengangguran, yang masih merupakan masalah besar yang perlu ditangani di Indonesia. Menurut (Firda & Himawan, 2024) Krisis ekonomi adalah keadaan di mana perekonomian di suatu negara mengalami penurunan secara drastis. Secara umum, negara yang menghadapi keadaan tersebut akan mengalami penurunan PDB (produk domestik bruto), anjloknya harga properti dan saham, serta naik turunnya harga karena inflasi. Dampak inflasi pada individu dengan pendapatan tetap atau tidak mengalami kenaikan pendapatan adalah orang tersebut cenderung mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi.

Jumlah penduduk yang meningkat di Indonesia menimbulkan banyak masalah, salah satunya adalah berkurangnya lapangan pekerjaan karena semakin banyak orang yang mencari pekerjaan. Banyak orang yang mencari pekerjaan, menyebabkan peningkatan angka kemiskinan, yang pada akhirnya berdampak pada perekonomian Indonesia, Dengan sekitar 260 juta orang. Menurut data Badan Pusat Statistik (2024), jumlah angkatan kerja pada Februari 2024 bertambah 720,40 ribu orang menjadi sebanyak 24,14 juta orang dibandingkan Februari 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 73,02%, naik 1,52% poin dibandingkan TPAK Februari 2023, sejalan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2024 sebesar 3,74% atau turun 0,59% poin dibandingkan Februari 2023.

Menurut Cut Nova (2023) terdapat banyak Masyarakat yang kesulitan dalam mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk biaya hidup sehari – hari, kesulitan tersebut dikarenakan mereka sudah tidak mempunyai lahan lagi untuk menciptakan lapangan pekerjaan atau usaha yang biasanya diandalkan mengalami kebangkrutan sebagai imbas dari krisis ekonomi yang melanda.

Permasalahan akan pengangguran selalu menimbulkan beberapa dampak seperti pemborosan dana, tindak kriminal serta pelanggaran moral dimasyarakat. Akan tetapi, pengangguran pada umumnya dilakukan secara sukarela, ini dilatar belakangi oleh memilih pekerjaan, menunggu pekerjaan, atau telah keluar dari pekerjaan lama ke pekerjaan baru karena berbagai macam alasan pribadi (Mendah & Mei, 2019).

Dengan menumbuhkan minat wirausaha, merupakan salah satu pilihan alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di suatu negara. Mahasiswa sebagai kalangan Masyarakat terdidik diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa untuk berbisnis dengan menjadi wirausaha muda yang memiliki kapasitas akan bisnis yang bagus, sehingga mampu membuka peluang lowongan pekerjaan untuk menyerap pekerja-pekerja lain (Mendah & mei, 2019).

Menurut Johan (2019) mengartikan bahwa minat itu ialah sebuah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan. Sedangkan menurut Hudzaifah (2019) mengartikan minat sendiri sebagai Seseorang yang merasa tertarik dengan suatu objek biasanya lebih memberikan perhatian dan merasakan kesenangan akan objek tersebut. Minat dapat disamakan dengan kemauan yang merupakan kesiapan individu untuk bertindak didasarkan keinginan dalam diri individu tersebut dan dipengaruhi oleh faktor eksternal. Maka minat disini yang dimaksud ialah minat dalam berwirausaha, dan untuk menimbulkan minat tersebut ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga dan dukungan yang diberikan oleh keluarga itu sendiri. Selain motivasi dan Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan orang tua; anak-anak yang tumbuh di lingkungan keluarga di mana orang tua mereka menjalankan usaha sendiri cenderung lebih tertarik untuk mengikuti jejak tersebut dan menjadi pengusaha.

Islam juga mengajarkan untuk berwirausaha, Allah SWT membenci kecenderungan manusia dalam mencintai harta benda miliknya, selama mereka

tidak berlebihan dalam mencintai harta benda melebihi kecintaan kepada Allah SWT. Wirausaha juga dicontohkan langsung oleh baginda Muhammad SAW sebagai *entrepreneur* sejati. Sebagian besar kehidupan baginda Rasulullah SAW sebelum menjadi utusan Allah SWT beliau adalah seorang wirausahaan yang sukses. Keteladanan beliau dalam bergadag dapat menjadi salah satu contoh Pendidikan kewirausahaan bagi seluruh umat dalam berwirausaha. Mugiyatun & Khafid (2020) menerangkan keluarga merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada intensi berwirausaha, dengan adanya dukungan dari keluarga maka anak dapat terinspirasi untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan kata lain, jika seseorang dibesarkan dari lingkungan keluarga yang berwirausaha sukses tidak menutup kemungkinan seorang anak tersebut akan menjadi pengusaha, karena sejak kecil mereka sudah mendapat pelajaran wirausaha secara tidak langsung melalui kedua orang tuanya, sehingga dalam diri seorang anak tersebut muncul sebuah motivasi untuk menjadi wirausaha sukses seperti keluarganya.

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dirancang untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memahami konsep Manajemen Bisnis secara umum, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Menurut Ahmad Dhaifina (2023) Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di era globalisasi ini, kebutuhan akan wirausahawan yang kompeten semakin meningkat seiring dengan semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Mahasiswa, sebagai generasi muda, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lapangan kerja baru melalui aktivitas kewirausahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini adalah:

1. Tidak semua mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU memiliki minat tinggi untuk berwirausaha meskipun telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.
2. Minimnya pengalaman praktik kewirausahaan dalam dunia nyata yang dapat meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa.
3. Pengaruh faktor internal seperti kecerdasan emosional, kreativitas, dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa belum teridentifikasi secara jelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU untuk berwirausaha?
2. Sejauh mana faktor motivasi, lingkungan keluarga, dan Pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apa kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah,

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kecerdasan emosional, kreativitas, dan inovasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.
2. Meneliti peran lingkungan keluarga, dukungan pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan masyarakat dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha..
3. Mengungkap hambatan utama seperti kurangnya akses modal, minimnya pengalaman praktik, serta keterbatasan dukungan lingkungan yang dapat menghambat minat mahasiswa dalam memulai usaha.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis:
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna meraih gelar Sarjana (S1).
 - b. Untuk memahami lebih mendalam mengenai faktor – faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun saran bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
2. Bagi Akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber masukan bagi peneliti di masa depan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini juga bertujuan sebagai penambah, pelengkap, dan pembanding untuk hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang sama

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka – Menguraikan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya dilakukan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan serta saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Menurut Napitupulu dalam (Arda et al., 2021) berpendapat bahwa kemampuan berwirausaha harus ditumbuhkan sejak usia dini sehingga generasi muda mulai menetapkan pilihan karir sebagai seorang wirausaha yang mana hal ini penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan.

Alma (2013) menjelaskan bahwa motivasi, kreativitas, dan inovasi adalah faktor penting dalam kewirausahaan. Dalam konteks penelitian ini, faktor – faktor tersebut akan dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

Kewirausahaan mempunyai peran dalam membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang berpengaruh pada kesejahteraan dan dapat meningkatkan kompetensi suatu negara untuk dapat bersaing di era globalisasi, melalui kreativitas dan inovasi (Julindra & Karyadi, 2022).

Menurut Afandi & Nurul (2024) Kewirausahaan adalah sebagai elemen penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Adapun faktor – faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, yaitu kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Namun penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU, ditemukan bahwa hanya pengetahuan kewirausahaan yang secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga tidak memiliki dampak yang signifikan secara parsial.

Menurut rusdiana (2014), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada Upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Niehm dan Farzier (dalam Sri dan Muhammad 2024), Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir untuk berwirausaha, dengan menyediakan kesempatan untuk memulai usaha dan dengan mengamati seorang role model. Artinya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tidak cukup hanya diadakan di dalam kelas dalam bentuk perkuliahan saja, melainkan harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan pengalaman langsung bagaimana sulitnya memulai suatu usaha untuk dijalankannya dan juga bisa memperoleh kesempatan untuk mengamati seseorang role model, yaitu wirausaha yang telah menjalankan usahanya dalam bentuk pemagangan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, yang ditandai dengan keinginan untuk menciptakan atau mengelola usaha sendiri. Menurut beberapa penelitian, minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. (Fadli & Dwi, 2023).

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan terlibat dalam suatu objek atau aktivitas tertentu secara konsisten karena adanya rasa suka atau kebutuhan yang ingin dipenuhi. Dalam psikologi pendidikan maupun kewirausahaan, minat dianggap sebagai faktor penting yang dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan dan berperilaku dalam arah tertentu.

Minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada obyek yang menarik serta menyenangkan, apabila individu berminat terhadap obyek atau aktivitas tertentu maka ia akan cenderung untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek atau aktivitas tersebut).

Yanti (dalam Mayse 2024) menjelaskan bahwa keterampilan berwirausaha harus secara sadar dipupuk sejak dini, sehingga generasi muda juga mulai memandang wirausaha sebagai pilihan karir yang diminati. Subjek dalam penelitian merupakan salah satu mahasiswa yang memilih untuk berkarir sebagai seorang wirausaha alasan yang menjadi pendorong memilih karir tersebut adalah karena subjek merasa terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Minat terhadap karir yang ditunjukkan oleh subjek dalam pemilihan karirnya sebagai seorang wirausaha ditunjukkan dari perbedaan sikap dan keputusan subjek dengan orang sekitar (keluarga) dimana subjek melakukan penolakan karir karena seluruh anggota keluarga dari subjek berkarir sebagai pekerja (Pegawai Negeri Sipil) oleh karena itu subjek ingin berbeda dan berminat berkarir sebagai seorang wirausaha. Minat berfungsi sebagai pendorong dan penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tujuan sehingga peserta didik tekun untuk terus belajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam belajar (Jamil et al., 2020). Belajar dengan minat membuat siswa dapat belajar lebih baik, karena dengan minat hati akan memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu (Sitompul & Hayati, 2019). Jadi minat belajar adalah salah satu bahagian yang sangat penting dan harus ada pada peserta didik karena minat belajar adalah kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar secara alamiah akan memperhatikan dan berusaha memahami Pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga berpengaruh pemahaman, perubahan tingkah laku serta hasil belajar setiap peserta didik.

Minat Berwirausaha adalah dorongan dalam diri individu untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, pendidikan, dan pengalaman pribadi.

Para wirausaha biasanya memiliki orang tua yang juga yang berprofesi sebagai seorang wirausaha, yang menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi pemilihan minat dalam berwirausaha. Pengalaman kerja dan pendidikan dapat

mempengaruhi pilihan karir dengan memberikan akses ke role model, mengajarkan ide-ide baru, dan membangun keterampilan yang diperlukan.

Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Wirausaha

Tjahjono (2020) menyatakan keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (*high involvement*) yang akan melibatkan beberapa faktor di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Darpujiyanto faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor internal atau personal terdiri dari Kebutuhan akan Pendapatan, Harga Diri, dan Perasaan Senang sedangkan faktor eksternal atau lingkungan terdiri dari keluarga, lingkungan Masyarakat dan peluang.

Beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha antara lain:

1. Faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat individu dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan dukungan pemerintah adalah elemen utama yang dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha.
2. Faktor Pendidikan Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa selama studi dapat membentuk pola pikir kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangun mental dan keterampilan individu agar berani mengambil risiko dalam menjalankan bisnis.
3. Faktor Kepribadian kepribadian individu seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan kemampuan memimpin juga turut memengaruhi minat berwirausaha.
4. Faktor Ekonomi Kondisi ekonomi seperti akses modal dan peluang pasar dapat menentukan minat individu dalam memulai usaha.

Minat wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah penjelasan mengenai masing – masing faktor:

a. Faktor Internal

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor – faktor yang memengaruhi. Menurut Priyanto, 2008 (dalam Mopangga, 2014) pembentukan jiwa kewirausahaan diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang mendorong seseorang untuk berwirausaha faktor internal yang dipertimbangkan meliputi;

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan diri untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta emosi orang lain. Hal ini sangat penting bagi wirausahawan karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha mereka.

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif. Wirausahawan yang kreatif mampu menciptakan produk atau layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha.

3. Inovasi

Inovasi berkaitan dengan kemampuan untuk memperkenalkan perubahan atau perbaikan dalam produk, layanan, atau proses bisnis. Wirausahawan yang mampu berinovasi memiliki keunggulan kompetitif dan lebih mungkin untuk sukses dalam usaha mereka.

Secara keseluruhan, faktor-faktor internal ini saling berinteraksi dan membentuk minat individu dalam berwirausaha, memberikan dasar psikologis dan emosional yang kuat bagi keputusan mereka untuk memulai usaha.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu dari lingkungan sekitar individu yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku mereka, termasuk dalam memilih untuk berwirausaha. Berbagai faktor eksternal tersebut dapat memberikan pengaruh besar dalam proses pengambilan

keputusan untuk menjadi seorang wirausahawan. Salah satu faktor eksternal yang penting adalah bentuk peran yang ada dalam kehidupan seseorang. Bentuk peran ini mencakup peran dari keluarga, teman, dan masyarakat sekitar yang dapat memotivasi dan mendorong individu untuk melihat wirausaha sebagai pilihan karir yang potensial. Keberadaan peran ini memberikan panduan atau contoh tentang bagaimana menjalankan usaha, serta memberikan dukungan moral yang dapat memperkuat niat untuk berwirausaha dalam Sigit Hartoko (2023).

1. Dukungan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Gibb (2002), dukungan pendidikan kewirausahaan adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan mindset kewirausahaan, keterampilan, dan sikap inovatif yang diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian serta mengambil peluang di dunia bisnis. Gibb menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya sebatas pembelajaran teori bisnis, tetapi juga harus berbasis pengalaman dan praktik langsung. Ia mengusulkan pendekatan berbasis aksi (*action-based learning*), yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman nyata, seperti proyek bisnis, simulasi, dan studi kasus.

2. Lingkungan Masyarakat.

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di Kawasan tempat tinggalnya maupun di Kawasan lain. Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah

3. Dukungan Keluarga

Keluarga memberikan dukungan moral yang sangat berharga bagi seorang wirausahawan, terutama ketika menghadapi tantangan atau kegagalan. Ketika seseorang memulai usaha, ada banyak ketidakpastian dan risiko yang harus dihadapi. Dukungan emosional dari keluarga baik itu berupa motivasi, semangat, atau bahkan hanya sebagai tempat untuk berbicara tentang masalah

yang dihadapi dapat memberikan rasa nyaman dan mengurangi rasa stress atau ketegangan yang dialami oleh wirausahawan,

4. Kewirausahaan Syariah

Kewirausahaan syariah adalah konsep bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi islam, yang tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan nilai – nilai etika dan moral dalam setiap aktivitasnya. Menurut Nungraheni (2023) Kewirausahaan syariah mengacu pada kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah, termasuk keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis mematuhi syariah dan memberikan manfaat sosial serta spiritual bagi Masyarakat.

Keluarga memberikan dukungan moral yang sangat berharga bagi seorang wirausahawan, terutama ketika menghadapi tantangan atau kegagalan. Ketika seseorang memulai usaha, ada banyak ketidakpastian dan risiko yang harus dihadapi. Dukungan emosional dari keluarga baik itu berupa motivasi, semangat, atau bahkan hanya sebagai tempat untuk berbicara tentang masalah yang dihadapi dapat memberikan rasa nyaman dan mengurangi rasa stres atau ketegangan yang dialami oleh wirausahawan. Keberlanjutan dan Keadilan: Mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan adil untuk semua pihak yang terlibat.

1. Produk dan Layanan Halal: Menyediakan produk yang sesuai dengan prinsip halal, menjaga kesucian dan kebersihan dalam seluruh rantai pasokan.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Mengedepankan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan.
3. Pemberdayaan Ekonomi: Fokus pada pemberdayaan ekonomi Masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung melalui program pembiayaan mikro dan pelatihan kewirausahaan.

4. Larangan Riba: Menghindari bunga dalam transaksi keuangan, menggantinya dengan alternatif yang sesuai dengan prinsip syariah seperti profit sharing.

5. Karakteristik Kewirausahaan Syariah

Wirausahawan adalah orang yang pandai melihat peluang, bersemangat, berani mengambil resiko, dan inovator yang memiliki ide kreatif untuk menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa. Rachmadyanti dan Wicaksono (dalam Nugraheni 2023) menyatakan bahwa Seorang wirausahawan tidak akan mengalami perkembangan tanpa menggunakan upaya pikir dan fisik untuk menciptakan sesuatu yang positif demi perubahan untuk memperbaiki suatu keadaan. Dalam pencarian hal-hal yang baru dia selalu memperhatikan efektivitas dan efisiensi serta kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

Dalam menjalankan bisnis Islami umat islam dituntut melaksanakan sesuai dengan ketentuan. Aturan yang dimaksud adalah syariah, hal itu didasarkan pada satu kaidah ushul “al-aslu fi al-af at-taqayyud bi hukmi asy-sya’i” (bahwa hukum asal suatu perbuatan adalah terikat dengan hukum syara: baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh atau haram). Maka dalam melaksanakan suatu bisnis harus senantiasa mematuhi dan tetap berpegang teguh pada ketentuan syari’at.

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit tentang entrepreneurship atau kewirausahaan, tetapi diantara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, dalam islam kewirausahaan dikenal dengan kerja keras kemandirian (biyadihi) dan tidak cengeng setidaknya terdapat beberapa dalil Alquran dan hadist yang dapat menjadi rujukan tentang kewirausahaan salah satunya Dalam Q.S Attaubah : `105 yang Artinya: “Dan katakanlah” bekerjalah kamu maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada keluarga memberikan dukungan moral yang sangat berharga bagi seorang wirausahawan, terutama ketika menghadapi tantangan atau kegagalan. Ketika seseorang memulai usaha, ada banyak ketidakpastian dan risiko yang harus dihadapi. Dukungan emosional dari keluarga baik itu berupa motivasi, semangat, atau bahkan hanya sebagai

tempat untuk berbicara tentang masalah yang dihadapi dapat memberikan rasa nyaman dan mengurangi rasa stres atau ketegangan yang dialami oleh wirausahawan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dapat digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk mempertimbangkan ide-ide mereka. Dalam hal ini, seperti halnya dengan penelitian ini, banyak penelitian sebelumnya telah membahas topik mengenai, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri	Afif Nur Rahmadi, Budi Heryanto (2016)	Variabel penelitian independent: lingkungan sosial, inovasi, lingkungan teknologi, minat berwirausaha	Penelitian ini menemukan bahwa signifikan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen Universitas Kadiri. Faktor lain, seperti lingkungan sosial dan keluarga serta memiliki modal, tidak signifikan.

				Minat berwirausaha mahasiswa secara keseluruhan sangat tinggi
2.	Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Falkutas Agama Islam	Ilham Afnan (2020)	variabel penelitian: faktor internal, faktor eksternal dan minat berwirausaha	Faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan Kontribusi kedua faktor sebesar 64,9%, sisanya dipengaruhi variabel lain.
3.	Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Stai Muhammadiyah Tulungagung	Mendah Nur, Mei Santi dan Hasan Sulton (2019)	variabel penelitian: keluarga, kewirausahaan, minat berwirausahaan	hasil penelitian ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan Pendidikan kewirausahaan, kontribusi faktor-faktor ini menunjukkan bahwa semakin tinggi. Dukungan keluarga,ekspektasi pendapatan dan Pendidikan kewirausahaan.
4.	Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU	Nurul Putri, Ahmad Afandi (2024)	Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dengan kecerdasan emosional(X1), pengetahuan	Hasil penelitian tersebut kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis

			kewirausahaan (X2), lingkungan keluarga (X3) dan variabel Terikat minat berwirausaha (Y)	Syariah UMSU.
5.	Faktor– Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	Fathirad Ekasanti (2020)	Variabel dependen(Y) minat berwirausaha, variabel independen (X) ekspektasi pendapatan (X1), lingkungan keluarga (X2)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Artinya, semakin tinggi harapan terhadap pendapatan, semakin baik dukungan keluarga, dan semakin luas pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berwirausaha

**Tabel 2 perbedaan dan persamaan
penelitian terdahulu dengan penelitian ini**

Persamaan	Perbedaan
-----------	-----------

1. Hampir eluruh penelitian terdahulu menekankan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa, seperti motivasi, lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, maupun ekspektasi pendapatan.	1. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Afif Nur Rahmadi & Budi Heryanto (2016) serta Fathirad Ekasanti (2020) menitikberatkan pada faktor eksternal seperti lingkungan sosial, keluarga, dan ekspektasi pendapatan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pengetahuan kewirausahaan, kecerdasan emosional, kreativitas, dan inovasi.
2. Sama seperti penelitian ini, penelitian sebelumnya juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa.	2. Sebagian penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa dari program studi atau universitas yang berbeda (misalnya Universitas Kadiri, Universitas Semarang, dan STAI Muhammadiyah Tulungagung), sedangkan penelitian ini secara khusus dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.
3. Fokus utama semua penelitian adalah untuk melihat hubungan variabel-variabel tertentu terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.	

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berlandaskan pada teori kewirausahaan dan minat berwirausaha. Menurut McClelland (1961), individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih cenderung untuk berwirausaha. Selain itu, Zimmerer (2012) menyatakan bahwa faktor lingkungan eksternal seperti keluarga dan peluang bisnis juga berperan penting dalam membentuk jiwa wirausaha seseorang.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini berfokus pada dua faktor utama yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa:

1. Faktor Internal (X_1) → Faktor dari dalam individu yang dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha, mencakup:

a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosinya sendiri serta orang lain.

b. Kreativitas

Kreativitas dalam kewirausahaan merujuk pada kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan unik

c. Inovasi

Inovasi adalah proses menciptakan atau memperkenalkan sesuatu yang baru dan lebih efektif dalam dunia bisnis.

2. Faktor Eksternal (X_2) → Faktor dari luar individu yang dapat mendorong atau menghambat minat berwirausaha, meliputi: menghambat minat berwirausaha, meliputi:

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga berperan sebagai faktor pendukung utama dalam membentuk minat wirausaha seseorang

b. Peluang bisnis dan lingkungan Masyarakat

Pendidikan kewirausahaan membantu individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha.

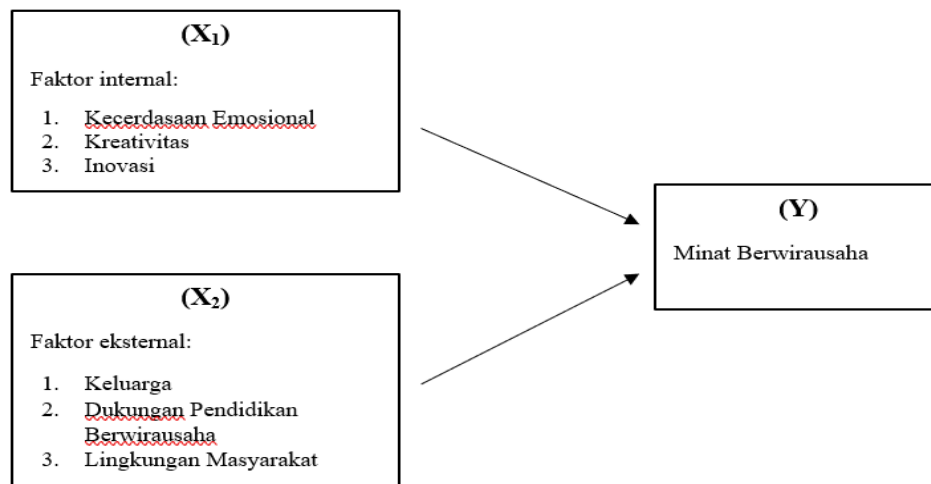
c. Dukungan pendidikan kewirausahaan

Lingkungan masyarakat mencerminkan norma dan nilai yang berlaku dalam komunitas yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha

3. Minat berwirausaha (Y) terbentuk sebagai respons dari kombinasi kedua faktor ini, sebagaimana didukung oleh penelitian terdahulu (Farzier & Niehm, 2008).

- Percaya diri dalam memulai usaha
- Berorientasi pada tugas dan hasil
- Keberanian mengambil risiko
- Berjiwa kepemimpinan
- Berpikir ke arah hasil dan manfaat jangka Panjang

Gambar 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, yang dibuktikan dalam bentuk jawaban dari hasil penelitian. Pada penelitian ini nantinya dirumuskan hipotesis fungsi memberi arahan dan pedoman saat melaksanakan penelitiannya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian yakni sebagai berikut:

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi, lingkungan keluarga, dan dukungan pendidikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU untuk berwirausaha.
2. H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi, lingkungan keluarga, dan dukungan pendidikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU untuk berwirausaha.
3. H_{02} : Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.
4. H_{a2} : Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.
5. H_{03} : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.

6. H_{a3} : Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.
7. H_{04} : Dukungan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.
8. H_{a4} : Dukungan pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dalam berwirausaha.
9. H_{05} : Kendala akses modal dan kurangnya pengalaman praktik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
10. H_{a5} : Kendala akses modal dan kurangnya pengalaman praktik berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel seperti kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

E. Tempat dan Waktu

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Dan waktu Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tepatnya Mahasiswa program studi Manajemen Bisnis penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Februari 2025 yang mencakup tahap pengumpulan data melalui survei, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Mei 2025				Juli 2025		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul																							
2	Penyusunan Proposal																							
3	Bimbingan Proposal																							

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 385 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 385 \times 0,01}$$

$$n = 78,1$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *margin of error* 10%

Jadi berdasarkan perhitungan, maka dari jumlah populasi yang berjumlah 385 orang yang dijadikan sampel adalah 78 orang/sampel.

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau niali dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh infomasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sulistiyowati 2017) dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen terdiri dari variabel ouput, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Dari penelitian ini diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (independent variable)

a. Faktor Internal (X1)

a) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) adalah kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, mengelola, dan mengendalikan emosi diri sendiri serta emosi orang lain. Faktor ini berperan penting dalam pengambilan keputusan, manajemen stres, komunikasi, serta hubungan interpersonal yang sehat.

b) Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru yang unik dan orisinal, baik dalam menyelesaikan masalah maupun menciptakan sesuatu yang inovatif. Kreativitas sangat penting dalam berbagai bidang seperti seni, bisnis, dan teknologi.

c) Inovasi

Inovasi adalah proses menciptakan atau memperkenalkan sesuatu yang baru dan lebih efektif, baik dalam bentuk produk, layanan, maupun metode kerja. Inovasi bisa berupa pengembangan dari sesuatu yang sudah ada atau menciptakan hal yang benar-benar baru.

b. Faktor Eksternal (X2)

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memengaruhi perkembangan individu. Peran keluarga dalam membentuk pola pikir, nilai, serta kebiasaan seseorang sangat signifikan, terutama dalam membangun kepribadian dan kemandirian.

b) Dukungan Pendidikan Berwirausaha

Dukungan pendidikan berwirausaha mencakup program, kurikulum, dan kebijakan yang mendukung pembelajaran keterampilan kewirausahaan, baik di sekolah, Universitas, maupun dalam program pelatihan lainnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat mencakup norma sosial, budaya, kebiasaan, serta dukungan dari komunitas tempat seseorang tinggal atau berinteraksi. Faktor ini dapat memotivasi atau menghambat seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.

Variabel Terikat (Y) (*dependent variabel*)

Seorang wirausaha harus memiliki karakter untuk menumbuhkan mental, dengan memiliki mental dan perilaku, seseorang akan memiliki hasrat yang besar pada kemandirian secara finansial.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka atau Studi Dokumen adalah teknik pengumpulan data sekunder yang meliputi pengutipan dan pengkajian teori, data dan informasi dari berbagai buku, dokumen, internet, dan media cetak (Sugiyono, 2021)

2. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan (Usman et al., 2020). Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subjek dan objek yang sedang diteliti.

3. Angket

Menurut (Sugiyono, 2021) angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3 Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2021)

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Di dalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang akan menghasilkan data kuantitatif yang relevan (Sukendra et al., 2019).

Tabel 4 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
(X1) Faktor Internal	1. Kecerdasan Emosional 2. Kreativitas 3. Inovasi
(X2) Faktor Eksternal	1. Keluarga 2. Dukungan Pendidikan Berwirausaha 3. Lingkungan Masyarakat

(Y) Minat Berwirausaha	1. Percaya Diri 2. Beriroentasi pada tugas dan hasil 3. Berani mengambil resiko 4. Berjiwa Kepemimpinan 5. Berpikir ke arah hasil (manfaat)
------------------------	---

Sumber: Ilham (2020)

J. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan adalah:

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugioyo (2017), validitas adalah Tingkat ketetapan suatu instrument dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika suatu instrument valid, maka hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrument dalam menghasilkan data yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2018). Reliabilitas adalah Tingkat konsistensi suatu instrument dalam mengukur konsep yang sama pada waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan berulang kali.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang diantara variabel – variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Pramana, 2016). Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan VIF ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1). Jika toleransi $< 0,1$ dan $VIF > 10$: maka terjadi multikolinearitas.
- 2). Jika toleransi $> 0,1$ dan $VIF > 10$: maka tidak terjadi multikolinearitas

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)* dan diolah menggunakan *Software SmartPLS*. Beberapa teknik analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Model Struktural

Uji model struktural, atau dikenal sebagai inner model, adalah tahap dalam analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel laten dalam model penelitian. Setelah memastikan bahwa model pengukuran (outer model) valid dan reliabel, evaluasi model struktural dilakukan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antar konstruk laten. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruksi laten (Ghozali, 2016). Ada beberapa uji untuk model struktural yaitu seperti:

a) Uji Kolinearitas (Collinearity Assessment - VIF)

Uji Kolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah ada hubungan linear yang tinggi antara variabel independen. Jika kolinearitas tinggi, hasil estimasi koefisien jalur bisa menjadi bias. Mahfud (2020) menyebutkan bahwa multikolinearitas dapat dievaluasi menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan nilai VIF yang lebih kecil dari 3,3 dianggap tidak bermasalah.

b) Uji Signifikasi Jalur : *T*-Statistik dan *P*-Value

- 1) *T*- Statistik: Nilai ini diperoleh dari hasil bootstrapping dan dibandingkan dengan nilai *t*-tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya, 5%). Jika nilai *t*-statistik lebih besar dari *t*-tabel (biasanya $> 1,96$ untuk $\alpha = 0,05$), maka hubungan tersebut dianggap signifikan.

- 2) *P* -Value: Menunjukkan probabilitas bahwa hasil yang diamati terjadi secara kebetulan. Hubungan dianggap signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$ (Latan, 2020).

c) *R* – Square

R – Square digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Nilai *R* – Square 0,75, 0,05, dan 0,25 masing – masing disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Hamid & Anwar, 2019). Semakin besar nilai menunjukkan bahwa predictor model semakin baik dalam menjelaskan *variance*. Semakin besar nilai ini menunjukkan bahwa predictor model semakin baik dalam menjelaskan *variance*.

2. Uji Kecocokan Model

a) Analisis Outer Model

Menurut Husein (2015) analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- a. *Convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator – indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$
- b. *Discriminant validity* adalah nilai *crossloading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk tersebut yang dituju harus lebih dengan nilai konstruk yang lain.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average variance Extracted* (AVE) adalah rata – rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- e. *Crombach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimal adalah 0,6.

b) Analisis Inner Model

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- a. *Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Ghazali (2015) interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.
- b. *Prediction relevance (Q square)* atau dikenal dengan *stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0,02(kecil), 0,15 (sedang) dan 0,35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikansinya, kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95% dan kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

$P\text{-Value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$P\text{-Value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a terima

Perumusan hipotesis, antara nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) selalu berpasangan, apabila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan symbol-symbol (Sugiyono, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden

Hasil penelitian tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU dibahas dalam bab ini. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 79 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden sebagai dasar untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mereka. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang termasuk dalam populasi mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Dengan jumlah sampel sebanyak 79 orang, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan representasi yang cukup untuk menggambarkan kondisi umum minat berwirausaha di kalangan mahasiswa program studi tersebut.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	36	45,57%
2	Perempuan	43	54,43%
Jumlah		79	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan keterangan dari table di atas, dapat diketahui bahwa dari total 79 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 43 orang atau sebesar 54,43%. Sementara itu, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang atau sebesar 45,57%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

2. Kelompok Usia Responden

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18-21	27	34,18%
2	22-25	52	65,82%
Jumlah		79	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel di atas, mayoritas responden berada pada rentang usia 22–25 tahun, yaitu sebanyak 52 orang atau 65,82%. Sementara itu, responden berusia 18–21 tahun berjumlah 27 orang atau 34,18%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa yang berada pada tahap akhir perkuliahan, yang umumnya sudah mulai memikirkan masa depan dan memiliki minat lebih besar terhadap dunia wirausaha.

3. Program Studi Responden

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Manajemen Bisnis Syariah	79	100%
Jumlah		79	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan data pada table di atas, seluruh responden dalam penelitian ini berasal dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, yaitu sebanyak 79 orang atau 100% dari total responden. Hal ini sesuai dengan fokus dan ruang lingkup penelitian yang secara khusus menargetkan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai objek penelitian. Pemilihan responden dari satu program studi dilakukan untuk menjaga homogenitas data dan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar merepresentasikan kondisi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianalisis secara lebih mendalam dan relevan sesuai tujuan penelitian.

4. Angkatan Studi Responden

Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan Studi

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	2020	5	6,34%
2	2021	28	35,44%
3	2022	28	35,44%
4	2023	14	17,72%
5	2024	4	5,06%
Jumlah		79	100,00%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2021 dan 2022, masing-masing sebanyak 28 orang atau sebesar 35,44% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari dua angkatan tersebut mendominasi partisipasi dalam penelitian. Mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 umumnya berada pada semester tengah hingga akhir, yaitu semester 5 hingga 8, yang secara akademis berada pada tahap yang ideal untuk mulai mempertimbangkan pilihan karier, termasuk berwirausaha. Selanjutnya, responden dari angkatan 2023 berjumlah 14 orang atau 17,72%. Mahasiswa dari angkatan ini umumnya masih berada di tahap awal perkuliahan, namun sudah menunjukkan minat terhadap kewirausahaan. Sedangkan dari angkatan 2020 terdapat 5 orang responden (6,34%), yang kemungkinan besar sudah berada di tahap akhir perkuliahan atau sedang menyelesaikan tugas akhir. Adapun jumlah responden dari angkatan 2024 yang merupakan angkatan terbaru berjumlah 4 orang atau 5,06%. Kehadiran responden dari angkatan ini memberikan gambaran awal bagaimana minat kewirausahaan sudah mulai terbentuk sejak awal mereka menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, distribusi tahun masuk kuliah menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai tingkat semester, sehingga data yang diperoleh mencerminkan persepsi dan minat berwirausaha dari berbagai tahap perkembangan akademik mahasiswa. Hal ini menjadi nilai tambah dalam menganalisis bagaimana minat wirausaha berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman akademik dan paparan terhadap lingkungan kampus.

5. Pekerjaan Orang Tua Responden

Tabel 9 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Wiraswasta	46	58,23%
2	Pengusaha	1	1,26%
3	PNS	15	18,99%
4	Wirausaha	13	16,46%
5	Buruh	1	1,26%
6	Pengacara	1	1,26%
7	DPR	2	2,54%
Jumlah		79	100,00%

Sumber : Data diolah 2025

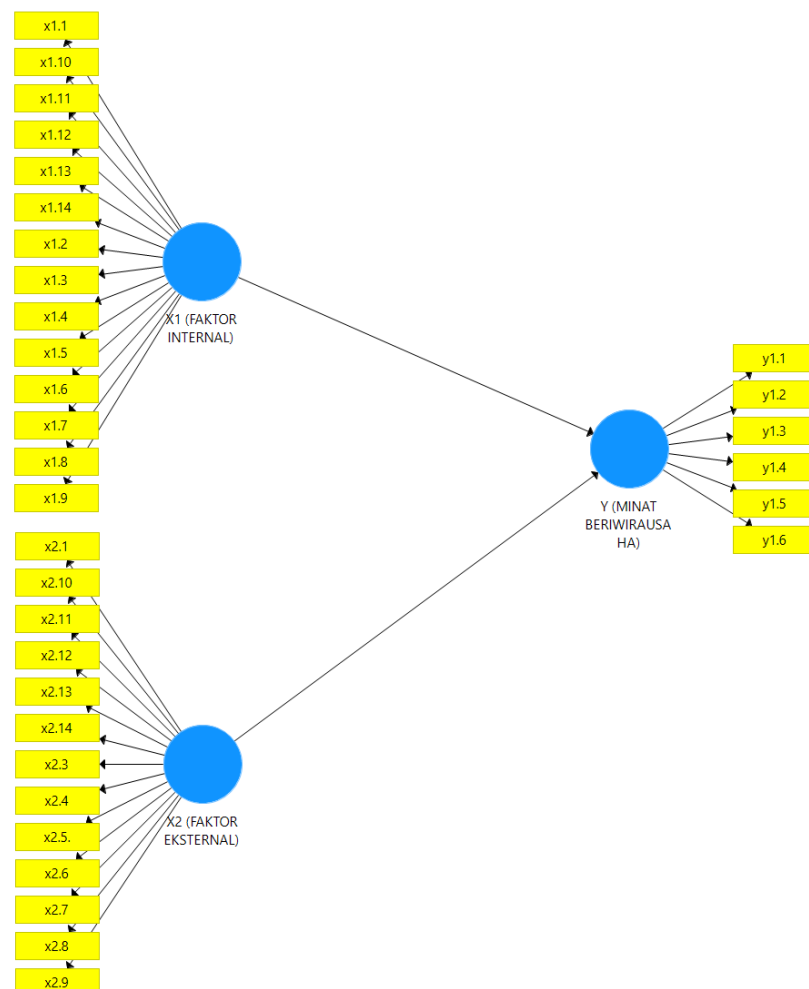
Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, mayoritas pekerjaan orang tua responden adalah wiraswasta, yaitu sebanyak 46 orang atau sebesar 58,23% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang kewirausahaan. Latar belakang ini bisa berkontribusi pada penanaman nilai-nilai kemandirian, kreativitas, serta keberanian dalam mengambil risiko, yang merupakan modal penting dalam membentuk minat berwirausaha pada anak. Selanjutnya, sebanyak 15 responden (18,99%) berasal dari keluarga dengan orang tua berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Sementara itu, terdapat pula 13 responden (16,46%) yang orang tuanya berprofesi sebagai wiausaha—meskipun secara istilah tampaknya terdapat kesamaan makna dengan “wiraswasta” dan bisa jadi merupakan pengulangan atau variasi penulisan oleh responden saat pengisian kuesioner. Jika kedua kategori tersebut digabungkan, maka latar belakang orang tua di bidang usaha semakin dominan. Jumlah responden yang orang tuanya bekerja sebagai pengusaha, buruh, pengacara, dan anggota DPR masing-masing sangat kecil, hanya berkisar antara 1–2 orang atau sekitar 1,26% hingga 2,54%. Meskipun jumlahnya tidak signifikan, keberagaman ini menunjukkan adanya variasi latar belakang sosial-ekonomi dari keluarga responden.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari keluarga yang memiliki keterkaitan dengan dunia usaha, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi minat dan kecenderungan mahasiswa dalam memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan. Lingkungan keluarga yang terbiasa menjalankan usaha sendiri cenderung menjadi motivator atau role model yang kuat bagi anak-anak mereka dalam mengembangkan minat berwirausaha.

B. Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Data dianalisis berdasarkan model struktural (inner model) dan model pengukuran (outer model) untuk mengetahui hubungan antar variabel serta validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.



Gambar 2. Hasil Uji SmartPLS 3.0

Sebelum melakukan analisis utama dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji prasyarat untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan data yang diperoleh memenuhi kriteria analisis lebih lanjut. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji validitas, reliabilitas, dan multikolinearitas. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Uji multikolinearitas juga dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi, karena multikolinearitas dapat mengganggu estimasi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Deteksi dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Pramana, 2016). Setelah uji prasyarat terpenuhi, penelitian ini dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) yang diolah melalui aplikasi SmartPLS 3.

Analisis ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengujian model struktural (inner model) untuk mengukur kekuatan hubungan kausal antar konstruk laten, serta pengujian model pengukuran (outer model) untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator. Dalam analisis inner model, digunakan beberapa pengukuran seperti collinearity assessment (VIF), uji signifikansi jalur (*t-statistic* dan *p-value*), serta nilai R-square untuk mengukur besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen. Sementara itu, analisis outer model mencakup pengujian convergent validity, discriminant validity, composite reliability, *Average Variance Extracted* (AVE), serta *Cronbach's Alpha*. Selain itu, evaluasi model juga dilengkapi dengan pengukuran *effect size* (f^2) dan predictive relevance (Q^2) untuk menilai kekuatan prediksi model. Terakhir, uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk dalam model, dengan mempertimbangkan nilai *p-value* dan tingkat signifikansi 5% sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Semua tahapan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah secara empiris dan menyimpulkan hubungan antar variabel dalam model penelitian secara akurat dan meyakinkan.

1. Uji Validitas

Tabel 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Keterangan	<i>Outer Loading (total correlations)</i>
X1 (Faktor Internal)	X1.1	Kecerdasan Emosional	0.703
	X1.2		0.796
	X1.3		0.810
	X1.4		0.768
	X1.5		0.904
	X1.6		0.712
	X1.7		0.851
	X1.8	Kreativitas	0.830
	X1.9		0.803
	X1.10		0.769
	X1.11		0.720
	X1.12		0.886
	X1.13		0.706
	X1.14		0.839
X2 (Faktor Eksternal)	X2.1	Keluarga	0.794
	X2.2		0.870
	X2.3		0.723
	X2.4		0.779
	X2.5	Dukungan Kewriausahaan	0.801
	X2.6		0.723
	X2.7		0.792
	X2.8		0.729
	X2.9		0.712
	X2.10	Lingkungan Masyarakat	0.831
	X2.11		0.772
	X2.12		0.727
	X2.13		0.812
Y (Minat Berwirausaha)	Y1.1	Percaya Diri	0.717
	Y1.2		0.726
	Y1.3		0.869
	Y1.4	Berani Mengambil Resiko	0.862
	Y1.5		0.844
	Y1.6		0.829

Sumber : Data diolah, SMARTPLS 3, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan nilai *outer loading* (*total correlations*), seluruh indikator pada variabel X1 (Faktor Internal), X2 (Faktor Eksternal), dan Y (Minat Berwirausaha) memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas, karena nilai *outer loading* yang baik adalah $\geq 0,7$. Untuk variabel X1 (Faktor Internal) yang terdiri dari beberapa subindikator seperti *Kecerdasan Emosional* dan *Kreativitas*, semua indikator menunjukkan nilai *outer loading* yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten mengukur konstruk faktor internal dengan baik. Pada variabel X2 (Faktor Eksternal) yang terdiri dari subindikator *Keluarga*, *Dukungan Kewirausahaan*, dan *Lingkungan Masyarakat*, nilai *outer loading* juga berada dalam rentang 0,712 sampai 0,870. Indikator X2.2 (Keluarga) mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0,870, menandakan bahwa peran keluarga sangat valid sebagai faktor eksternal dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk variabel Y (Minat Berwirausaha) yang memiliki subindikator *Percaya Diri* dan *Berani Mengambil Resiko*. Ini menegaskan bahwa indikator-indikator tersebut secara valid mengukur minat berwirausaha.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini layak dan valid untuk mengukur masing-masing variabel. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen penelitian ini dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>
X1 (Faktor Internal)	14	0,965
X2 (Faktor Eksternal)	13	0,945
Y (Minat Berwirausaha)	6	0,894

Sumber : Data diolah, SMARTPLS 3, 2025

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian yang digunakan, sehingga dapat diketahui apakah item-item pertanyaan dalam setiap variabel dapat dipercaya untuk mengukur konsep yang dimaksud.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan bantuan software SMARTPLS 3.

Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk tiga variabel penelitian, yaitu faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan minat berwirausaha (Y). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel faktor internal sebesar 0,965 dengan 14 item pertanyaan, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sangat konsisten dalam mengukur aspek internal yang mempengaruhi minat berwirausaha. Nilai ini termasuk kategori sangat tinggi karena umumnya nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,9 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Selanjutnya, variabel faktor eksternal (X2) dengan 13 item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945. Nilai ini juga menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa item pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha dapat diandalkan dan menghasilkan data yang konsisten. Terakhir, variabel minat berwirausaha (Y) yang terdiri dari 6 item pertanyaan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,894. Meskipun nilai ini sedikit lebih rendah dibandingkan kedua variabel sebelumnya, namun nilai tersebut masih tergolong sangat baik dan menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur minat berwirausaha cukup konsisten.

Secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian memiliki nilai reliabilitas yang tinggi dan memenuhi kriteria minimal Cronbach's Alpha yaitu 0,7. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid dan reliabel untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada responden.

3. Uji Multikolinearitas (*Collinearity Assessment - VIF*)

Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1 (Faktor Internal)	X2 (Faktor Eksternal)	Y (Minat Berwirausaha)
X1 (Faktor Internal)			1,393
X2 (Faktor Eksternal)			1,393
Y (Minat Berwirausaha)			

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai VIF untuk variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) masing-masing sebesar 1,393. Nilai ini jauh di bawah batas kritis 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang signifikan antar variabel bebas dalam model penelitian ini. Nilai toleransi yang terkait tentu juga berada di atas 0,1 (meskipun tidak ditampilkan dalam tabel), yang mendukung kesimpulan ini. Dengan demikian, variabel faktor internal dan faktor eksternal dapat digunakan secara simultan dalam model regresi tanpa mengkhawatirkan adanya gangguan akibat multikolinearitas. Kondisi ini memastikan bahwa hasil analisis regresi yang akan dilakukan nantinya valid dan dapat diinterpretasikan secara akurat. Secara keseluruhan, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model penelitian bebas dari masalah korelasi antar variabel bebas yang tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y (Minat Berwirausaha)	0.120	0.097

Sumber : Data diolah, SMARTPLS 3, 2025

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel R Square, nilai R Square untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,120 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi gabungan dari variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) dalam menjelaskan variasi pada minat berwirausaha adalah sebesar 12%, sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Dengan mengacu pada kriteria Hamid & Anwar (2019), nilai R Square sebesar 0,120 berada di bawah 0,25, sehingga model ini termasuk dalam kategori lemah. Artinya, variabel-variabel bebas dalam penelitian ini belum mampu secara substansial menjelaskan variabel minat berwirausaha. Meskipun demikian, hasil ini tetap memberikan informasi awal yang penting, yakni bahwa baik faktor internal maupun eksternal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha,

namun pengaruhnya belum dominan. Hal ini bisa menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh, misalnya faktor lingkungan, pengalaman kewirausahaan, dukungan keluarga, atau pendidikan kewirausahaan. Semakin besar nilai R Square, maka semakin baik model dalam menjelaskan varians dari variabel endogen. Oleh karena itu, walaupun model saat ini belum menunjukkan kekuatan prediktif yang tinggi, hasil ini tetap bermanfaat untuk menjelaskan sebagian kecil dari minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

5. Uji Kecocokan Model

Analisis Outer Model

Tabel 14 Hasil Uji Analisis *Outer Model*

Variabel	<i>Loading Faktor(Convergent Validity)</i>	$\sqrt{AVE}(\text{Discriminant Validity})$	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
X1 (Faktor Internal)	1.000	0.795	0.965	0.951	0.960	0.632
X2 (Faktor Eksternal)	1.000	0.776	0.945	0.999	0.951	0.602
Y (Minat Berwirausaha)	1.000	0.810	0.894	0.901	0.919	0.656

Sumber : Data diolah, SMARTPLS 3, 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, terdapat tiga konstruk utama dalam penelitian ini, yaitu X1 (Faktor Internal), X2 (Faktor Eksternal), dan Y (Minat Berwirausaha). Pengujian pertama yang dilakukan adalah *convergent validity*, yaitu untuk menilai apakah indikator-indikator dalam satu konstruk mampu berkorelasi secara signifikan. Hal ini dilihat dari nilai loading faktor, di mana seluruh konstruk memiliki nilai sebesar 1.000. Nilai ini jauh di atas ambang batas 0,70 sebagaimana yang direkomendasikan oleh Baistaman *et al.*, (2020), yang berarti seluruh indikator sangat valid secara konvergen dan mampu menjelaskan variabel laten yang dimaksud. Selanjutnya, *discriminant validity* diuji untuk mengetahui apakah setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dari konstruk lainnya. Salah satu pendekatan untuk mengujinya adalah dengan menggunakan $\sqrt{AVE}$ (akar dari *Average Variance Extracted*), yang kemudian dibandingkan dengan korelasi antar konstruk. Hasil menunjukkan bahwa $\sqrt{AVE}$ untuk X1 adalah 0.795,

untuk X2 sebesar 0.776, dan untuk Y sebesar 0.810. Seluruh nilai $\sqrt{AVE}$ lebih tinggi dari korelasi antar konstruk lainnya (misalnya korelasi X1 dengan X2 = 0.531; X1 dengan Y = 0.175; X2 dengan Y = -0.160), sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas diskriminan, karena masing-masing konstruk lebih kuat mengukur dirinya sendiri dibandingkan konstruk lainnya.

Selain validitas, reliabilitas konstruk juga diuji untuk memastikan konsistensi internal dari indikator-indikator dalam mengukur konstraknya masing-masing. Hal ini dianalisis melalui tiga pendekatan utama, yaitu Cronbach's Alpha, rho_A, dan Composite Reliability. Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0.965 untuk X1, 0.945 untuk X2, dan 0.894 untuk Y. Semua nilai ini jauh di atas ambang batas minimum 0.60 yang disarankan untuk penelitian eksploratif dan bahkan melebihi standar ideal 0.70, yang mengindikasikan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan konsisten. Uji reliabilitas selanjutnya adalah rho_A, yang merupakan ukuran alternatif reliabilitas konstruk yang lebih sensitif dan sering dianggap lebih akurat dalam konteks PLS-SEM. Nilai rho_A juga menunjukkan hasil sangat baik, yaitu 0.951 untuk X1, 0.999 untuk X2, dan 0.901 untuk Y. Hasil ini menegaskan bahwa terdapat konsistensi internal yang sangat kuat antara indikator-indikator penyusun masing-masing konstruk. Sementara itu, nilai *Composite Reliability* menunjukkan hasil sebesar 0.960 untuk X1, 0.951 untuk X2, dan 0.919 untuk Y, yang semuanya juga berada di atas standar minimum 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk memiliki keandalan komposit yang sangat tinggi, yang berarti indikator secara bersama-sama mampu mengukur konstruk dengan akurat dan konsisten. Terakhir, pengujian *Average Variance Extracted (AVE)* dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel laten mampu menjelaskan varians dari indikator-indikatornya. Hasilnya, konstruk X1 memiliki nilai AVE sebesar 0.632, X2 sebesar 0.602, dan Y sebesar 0.656. Semua nilai tersebut telah melebihi ambang batas minimum 0.50, yang berarti lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstraknya masing-masing. Secara keseluruhan, hasil uji outer model ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, baik dari sisi *convergent validity*, *discriminant validity*, maupun konsistensi

internalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini layak dan memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik untuk melanjutkan ke tahap pengujian inner model atau structural model.

Analisis Inner Model

Tabel 15 Hasil Uji Analisis Inner Model

<i>Konstruk Eksogen</i>	<i>Konstruk Endogen</i>	<i>Nilai F Square</i>	<i>Interpretasi F Square</i>	<i>Nilai Q Square</i>	<i>Interpretasi Q Square</i>
X1 (Faktor Internal)	Y (Minat Berwirausaha)	0,107	Pengaruh kecil - sedang	0,35 (atau >0,35)	Kemampuan prediksi besar
X2 (Faktor Eksternal)	Y (Minat Berwirausaha)	0,101	Pengaruh kecil - sedang	0,35 (atau >0,35)	Kemampuan prediksi besar

Sumber : Data diolah, SMARTPLS 3, 2025

Berdasarkan hasil analisis inner model, dapat dijelaskan bahwa faktor internal memberikan pengaruh yang tergolong kecil hingga sedang terhadap minat berwirausaha, yang ditunjukkan dengan nilai F Square sebesar 0,107. Artinya, meskipun kontribusi faktor internal tidak terlalu besar, namun secara signifikan memengaruhi varians minat berwirausaha pada responden. Faktor internal ini dapat mencakup aspek-aspek seperti motivasi pribadi, pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang dimiliki individu dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Selain itu, faktor eksternal juga menunjukkan pengaruh yang serupa, yakni kecil hingga sedang, dengan nilai F Square sebesar 0,101. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan luar, seperti dukungan keluarga, jaringan sosial, akses ke sumber daya, dan kondisi pasar yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Meskipun kedua faktor tersebut memiliki pengaruh individual yang relatif moderat, model penelitian ini menunjukkan kemampuan prediksi yang sangat baik terhadap minat berwirausaha.

Hal ini dibuktikan dengan nilai Q Square sebesar 0,35 atau lebih untuk kedua konstruk, yang menurut kriteria Stone-Geisser's mengindikasikan kemampuan prediksi model yang besar.

6. Uji Hipotesis

Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 (Faktor Internal) -> Y (Minat Berwirausaha)	0.362	0.241	0.281	1.289	0.198
X2 (Faktor Eksternal) -> Y (Minat Berwirausaha)	-0.353	-0,33	0.171	2.068	0.039

Sumber : Data diolah, SMARTPLS 3, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan model *Partial Least Square* (PLS), diketahui bahwa variabel faktor internal (X1), yang terdiri dari kecerdasan emosional dan kreativitas, menunjukkan nilai p-value sebesar 0,198, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t-statistic sebesar 1,289 juga berada di bawah nilai kritis 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, dan asumsi bahwa faktor internal secara langsung memengaruhi minat berwirausaha belum didukung oleh data dalam penelitian ini.

Sebaliknya, variabel faktor eksternal (X2), yang meliputi dukungan keluarga, dukungan kewirausahaan, dan lingkungan masyarakat, menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik. Nilai p-value sebesar 0,039 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-statistic sebesar 2,068 (lebih besar dari 1,96) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Artinya, faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa dalam model penelitian yang digunakan, hanya faktor eksternal yang memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor internal belum memberikan kontribusi langsung yang cukup kuat secara

statistik. Hasil ini menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dalam pembahasan mengenai peran masing-masing faktor dalam konteks pengembangan kewirausahaan.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel faktor internal, faktor eksternal, dan minat berwirausaha telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator yang berada di atas angka 0,7, yang menandakan bahwa masing-masing indikator secara signifikan dan konsisten merefleksikan konstruk yang diukur. Validitas ini sangat penting karena memastikan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian benar-benar menggambarkan aspek yang ingin diteliti, seperti kecerdasan emosional dan kreativitas pada faktor internal, serta peran keluarga dan dukungan kewirausahaan pada faktor eksternal. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini memiliki dasar yang kuat dan valid secara empiris.

Selain itu, reliabilitas instrumen yang diukur menggunakan *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai 0,965 pada faktor internal, 0,945 pada faktor eksternal, dan 0,894 pada minat berwirausaha. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga pengukuran yang dilakukan dapat diandalkan dan hasilnya tidak dipengaruhi oleh ketidak konsistenan respon peserta. Reliabilitas yang baik ini juga menambah kredibilitas penelitian dalam menyajikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam aspek analisis multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang diperoleh sebesar 1,393 menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas dalam model penelitian ini. Kondisi ini penting untuk memastikan bahwa setiap variabel independen memberikan kontribusi yang unik dan independen dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu minat berwirausaha. Dengan kata lain, tidak ada redundansi informasi antar variabel faktor internal dan faktor eksternal, sehingga interpretasi hasil analisis regresi dapat dilakukan dengan lebih akurat.

Meskipun instrumen dan model penelitian ini sudah valid dan reliabel, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,120 menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal hanya mampu menjelaskan sekitar 12% dari variasi minat berwirausaha. Nilai ini tergolong rendah, sehingga masih banyak faktor lain yang berperan, seperti pengalaman berwirausaha sebelumnya, pendidikan kewirausahaan, atau aspek psikologis yang belum dijadikan variabel dalam penelitian ini. Namun demikian, nilai R Square yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa model tetap memiliki kemampuan prediksi yang baik. Artinya, meskipun model belum bisa menjelaskan variabel secara luas, ia tetap berguna dalam memperkirakan kecenderungan minat berwirausaha di masa depan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan menambahkan variabel baru yang relevan dan mempertimbangkan penggunaan pemodelan dua tahap (two-stage modeling) atau pendekatan multi-level. Dengan cara ini, model dapat dikembangkan lebih kompleks dan hasilnya bisa menjadi lebih akurat dan bermakna.

Selain itu, hasil uji outer model menunjukkan bahwa konstruk-konstruk dalam penelitian ini sudah memenuhi convergent validity yang baik, dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,6 untuk semua konstruk, yang berarti indikator-indikator tersebut mampu menjelaskan varians konstruk secara memadai. Nilai composite reliability yang tinggi juga memperkuat kesimpulan bahwa konstruk yang dibentuk dalam model penelitian ini adalah reliabel dan valid. Oleh karena itu, model penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami bagaimana faktor internal dan eksternal berinteraksi dalam mempengaruhi minat berwirausaha, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan intervensi atau program pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel faktor internal yang mencakup kecerdasan emosional dan kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Nilai p-value sebesar 0,198 ($> 0,05$) dan t-statistik sebesar 1,289 ($< 1,96$) menandakan bahwa hipotesis nol tidak dapat ditolak. Dengan demikian, kontribusi langsung dari karakteristik personal seperti kreativitas dan kecerdasan

emosional terhadap minat berwirausaha belum terbukti secara statistik dalam penelitian ini.

Secara teoritik, temuan ini tampak bertentangan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, dikutip dalam Ferreira *et al.*, 2021), yang menyatakan bahwa faktor internal seperti attitude toward behavior dan perceived behavioral control merupakan prediktor penting dalam pembentukan intensi berwirausaha. Demikian pula, penelitian terkini oleh Ahmad *et al.*, (2021) menegaskan bahwa kreativitas dan kecerdasan emosional berperan penting dalam mendukung kemampuan individu untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil risiko secara inovatif dalam konteks kewirausahaan.

Namun, dalam konteks mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan. Pertama, mahasiswa di lingkungan ini mungkin memiliki kecenderungan *external locus of control*, di mana mereka lebih mengandalkan dukungan eksternal seperti keluarga, institusi, atau komunitas dalam mengambil keputusan berwirausaha. Kedua, faktor internal seperti kreativitas belum tentu berkembang optimal melalui pendidikan formal yang masih bersifat teoritis, sehingga belum membentuk kesiapan atau minat kuat untuk memulai usaha secara konkret.

Temuan ini juga membuka peluang eksplorasi lebih lanjut mengenai efek tidak langsung (*indirect effect*) dari faktor internal. Bisa jadi, faktor-faktor tersebut memengaruhi minat berwirausaha secara mediatif, melalui konstruk seperti entrepreneurial *self-efficacy* atau melalui pengalaman praktis kewirausahaan. Oleh karena itu, model penelitian ke depan disarankan untuk mempertimbangkan jalur mediasi atau interaksi antara faktor internal dan eksternal guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Sebaliknya, hasil pengujian terhadap variabel faktor eksternal yang terdiri atas dukungan keluarga, dukungan kewirausahaan, dan lingkungan Masyarakat menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,039 ($< 0,05$) dan t-statistik sebesar 2,068 ($> 1,96$), yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terbaru yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam pembentukan intensi berwirausaha (Mahfud *et al.*, 2020; Saeed *et al.*,

2021). Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, komponen dukungan sosial ini tercermin dalam konstruk subjective norm, yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai norma-norma sosial yang mendukung aktivitas kewirausahaan.

Secara lebih spesifik, dalam konteks institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam seperti UMSU, dukungan eksternal tidak hanya hadir dalam bentuk moral dan finansial, tetapi juga melalui penguatan nilai-nilai spiritual dan etika bisnis Islami. Dukungan keluarga yang mendorong usaha halal, komunitas yang aktif dalam kegiatan bisnis syariah, dan organisasi kemahasiswaan Islam yang menyediakan pelatihan atau mentoring bisnis, semuanya turut menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat berwirausaha.

Selain itu, keberadaan program-program kampus seperti pelatihan kewirausahaan, kompetisi bisnis syariah, serta inkubator usaha, semakin memperkuat ekosistem yang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan berwirausaha. Temuan ini mendukung pendekatan *entrepreneurial ecosystem* (Perdomo Charry *et al.*, 2022), yang menekankan pentingnya keberadaan jaringan dukungan yang saling terhubung bagi calon wirausahawan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh beberapa temuan penting:

1. Faktor Internal, yang mencakup kecerdasan emosional dan kreativitas, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik pribadi dalam konteks ini belum menjadi determinan utama dalam mendorong niat untuk berwirausaha. Temuan ini membuka peluang eksplorasi lebih lanjut terhadap mekanisme pengaruh tidak langsung melalui variabel seperti *entrepreneurial self-efficacy* atau pengalaman kewirausahaan.
2. Faktor Eksternal, yang meliputi dukungan keluarga, lingkungan kewirausahaan, dan komunitas sosial, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan struktural memiliki peran krusial dalam membentuk kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha. Konteks institusi pendidikan berbasis nilai, seperti UMSU, memperkuat relevansi faktor-faktor ini melalui nilai kolektif, norma sosial, dan akses terhadap sumber daya kewirausahaan.
3. Meskipun nilai R Square sebesar 0,120 menunjukkan bahwa kontribusi kedua faktor tersebut dalam menjelaskan variabel minat masih tergolong rendah, nilai R Square yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi yang baik. Hal ini menandakan perlunya pengembangan model dengan menambahkan variabel lain yang lebih kontekstual dan relevan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Mahasiswa (Calon Wirausaha)

Mahasiswa perlu memahami pentingnya pengembangan faktor-faktor internal sebagai modal jangka panjang dalam dunia wirausaha. Walaupun belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik, kemampuan seperti kecerdasan emosional dan kreativitas tetap memegang peranan penting. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan, aktif dalam komunitas bisnis, serta mulai mengasah pengalaman praktis dalam berwirausaha sejak dini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi perguruan tinggi sebaiknya memperkuat ekosistem kewirausahaan dengan menghadirkan program-program aplikatif seperti inkubasi bisnis, lomba bisnis berbasis prinsip syariah, serta pendampingan dari alumni yang telah sukses berwirausaha. Sinergi antara fakultas, organisasi kemahasiswaan, dan pelaku usaha dari luar kampus dapat memberikan nilai tambah dalam memperluas wawasan dan pengalaman kewirausahaan bagi mahasiswa.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Peran keluarga dan lingkungan sosial sangat krusial dalam membangun rasa percaya diri dan keberanian mahasiswa untuk memulai usaha. Untuk itu, diperlukan pendekatan partisipatif yang lebih luas dalam memberikan dukungan, baik secara moral maupun finansial. Selain itu, terciptanya lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai kewirausahaan syariah turut memperkuat semangat dan motivasi mahasiswa untuk berkecimpung di dunia wirausaha.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan:

- Menambahkan variabel seperti efikasi diri, orientasi masa depan, pengalaman berwirausaha, religiusitas, atau teknologi digital.
- Menguji hubungan mediasi atau moderasi antara faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha.

- Menerapkan pendekatan *mixed-method* untuk menangkap dimensi psikologis dan sosial secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Nurul, P., (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pda Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. *Journal of Economic. Business and Accounting*, 7(6).
- Ahmad, S. Z., Abu Bakar, A. R., & Ahmad, N. (2021). Peran kreativitas dan kecerdasan emosional dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko kewirausahaan secara inovatif. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(4), 747–766.
- Ahmad Syafii, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonimi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi, Yogyakarta, 2017. h.
- Amiruddin Idris, *Ekonomi Publik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 121.
- Anissa, Ayunandri. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Yang Lulus Pada Tahun 2018)*. Skripsi, 2022.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Arda, M., Andriany, D., & Manurung, Y. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Tenant Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan kewirausahaan sebagai salah satu tujuan kompetensi lulusannya , dan salah satu tujuannya adalah membantu mewujudkan masyarakat p. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1-10
- Badan Pusat Statistik. Tingkat Pengangguran Terbuka, 2024. Diakses Mei 15, 2024. <https://bappeda.jatimprov.go.id/2024/05/15/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-jawa-timur-februari-2024-sebesar-374-persen-atau-turun-059-persen/>.

- Baistaman, I., Rahmi, R., & Sari, D. (2020). Validitas konvergen dan reliabilitas konstruk dalam analisis faktor konfirmatori. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 15(1), 45–56.
- Cut Nova. (2023). *Krisis Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kewirausahaan di Indonesia*. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 15(1), 30-47.
- Estu Mahanani, Bida S., (2021). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Falkutas Ekonomi Universitas Persada Indonesia*.
- Fadli, M., & Dwi, S. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 45-58.
- Farashah, A. D. (2013). Proses dampak pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap persepsi dan intensi berwirausaha: Studi pada sistem pendidikan di Iran. *Education + Training*, 55(8/9), 868–885.
- Ferreira, J. J., Fernandes, C. I., & Kraus, S. (2021). Intensi kewirausahaan: Meta-analisis berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Journal of Business Research*, 133, 95–104.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haazira, Amalia, Ayuningtias, dan Sanni Ekawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fak Ekonomi Universitas Tarumanegara*, *Jurnal Ekonomi*, Jakarta, Vol.20, No 01, h.51
- Hudzaifah. (2019). *Psikologi Minat dan Perilaku Wirausaha*. Jakarta: Prenada Media.
- Ilham Afnam. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU*. Skripsi, 2020.

- Jamil, S. H., Aprilisanda, I. D., Ilmu, I., & Annuqayah, K. (2020). *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. 3(1), 37-46
- Johan. (2019). *Konsep Minat dan Motivasi dalam Kewirausahaan*. Bandung: Graha Ilmu.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantuche, J. M. (2011). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat intensi kewirausahaan: Peran pendidikan. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), 195–218.
- Mahfud, T., Triyono, M. B., Sudira, P., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha dalam pendidikan vokasi: Peran mediasi efikasi diri. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(3), 1–9.
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100-118.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton, NJ: Van Nostrand.
- Nugraheni, Syakarana. (2023). *Kewirausahaan Syariah (menjadi pebisnis sukses di era digital)*
- Perdomo-Charry, G., Arias-Pérez, J., & Alzate-Monroy, C. (2022). Ekosistem kewirausahaan dan kinerja bisnis: Peran mediasi kapabilitas dinamis. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 16(2), 246–270.
- Rusdiana. (2014). *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Saeed, S., Yousafzai, S. Y., Yani-De-Soriano, M., & Muffatto, M. (2021). Dukungan sosial dan intensi berwirausaha: Peran mediasi efikasi diri di negara berkembang. *Journal of Small Business Management*, 59(4), 687–708.
- Sigit Hartoko. (2023). *Lingkungan Sosial dan Kewirausahaan Mahasiswa*. *Jurnal Studi Sosial Ekonomi*, 7(1), 100-120.

- Siswadi,.Y, (2013), *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*, *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2017/2018*. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3) 243-253. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.4023>
- Sri S. Nila, Muhammad H (2024). Analisis Minat Wirausaha Mahasiswa Calon Guru: Komparasi tingkat Semester.
- Sugiyono. (2019).Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D. Bandung; Alfabeta
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Sugiyono, Ed.) (3ed.). Bandung: Alfabeta
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2019). Research Instruments. In T. Fiktorius (Ed.), *Crafty Oligarchs, Savvy Voters* (1st ed.). Bali: Mahameru Press. doi: 10.1017/9781108694247.012
- Tjahjono. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha*. Yogyakarta: Deepublish.
- Usman, H. (2020). Pengantar Statistika. (R. A. Kusumaningtyas, Ed.) (3 ed.). Jakarta Timur: Bumi Askara
- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2020). Pengantar Statistika. (R. A. Kusumanintyas, Ed.) (3 ed.). Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Zampetakis, L. A., & Moustakis, V. S. (2006). Menghubungkan kreativitas dengan intensi kewirausahaan: Sebuah pendekatan struktural. *The International Entrepreneurship and Management Journal*, 2(3), 413–428.

LAMPIRAN

Lampiran 1**DOKUMENTASI**

Gambar 3 Penyebaran Kuesioner Penelitian

Gambar 3 Penyebaran Kuesioner Penelitian

Lampiran 2

Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Pertunjuk Pengisian:

Identitas Responden

Nama :

Usia

- ☐ 18-21 tahun
- ☐ 22-25 tahun

Kelas :

Program Studi :

Angkatan

- ☐ 2018
- ☐ 2019
- ☐ 2020
- ☐ 2021
- ☐ 2022
- ☐ 2023
- ☐ 2024

Pekerjaan Orangtua :

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk memiliki kebebasan dalam menentukan waktu kerja					
2	Saya mampu mengendalikan emosi saya ketika menghadapi tekanan dalam menjalankan usaha					
3	Saya dapat tetap tenang dan berpikir jernih saat menghadapi kegagalan dalam bisnis					

4	Saya terdorong untuk berwirausaha karena melihat orang lain yang sukses					
5	Saya mampu membangun hubungan yang positif dan sehat dengan orang lain dalam lingkungan usaha					
6	Saya merasa bahwa berwirausaha adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan hidup saya					
7	Saya senang menciptakan ide ide baru yang bisa dijadikan peluang usaha					
8	Menjadi seorang wirausahawan merupakan penghargaan tersendiri yang menaikkan derajat hidup saya					
9	Saya percaya kegagalan dalam bisnis adalah bagian dari proses belajar dan meningkatkan diri					
10	Saya ingin menciptakan dan mengembangkan sesuatu hal yang baru pada bisnis saya					
11	Saya sering menemukan cara-cara unik dalam menyelesaikan masalah bisnis					
12	Saya suka mengembangkan produk atau layanan yang berbeda dari yang sudah ada di pasaran					
13	Saya Saya mampu melihat peluang bisnis dari hal-hal sederhana yang ada di sekitar saya.					
14	Orang tua saya mendukung keputusan saya untuk berwirausaha					
15	Keluarga saya menjadi inspirasi bagi saya untuk memulai usaha					
16	Saya merasa bahwa dukungan emosional dari keluarga sangat penting untuk keberhasilan saya sebagai wirausaha					
17	Keluarga saya tidak ragu terhadap kemampuan saya dalam menjalankan usaha					
18	Diskusi atau saran dari anggota keluarga membantu saya dalam merencanakan usaha.					

19	Materi perkuliahan yang saya terima sangat relevan dengan praktik kewirausahaan					
20	Saya merasa kegiatan kewirausahaan di kampus membekali saya dengan pengalaman yang bermanfaat					
21	Dosen saya mendorong dan membimbing mahasiswa untuk menjadi wirausaha					
22	Saya merasa lingkungan akademik di kampus mendukung mahasiswa untuk membangun					
23	Saya tinggal di lingkungan yang mendorong semangat wirausaha					
24	Lingkungan sekitar saya memiliki banyak peluang usaha yang dapat dikembangkan					
25	Saya mendapatkan dorongan dari masyarakat sekitar untuk menjalankan usaha sendiri					
26	Salah satu alasan saya ingin berwirausaha adalah untuk memberikan manfaat kepada masyarakat melalui produk atau layanan yang saya tawarkan					
27	Saya melihat banyak contoh wirausaha sukses di lingkungan tempat tinggal saya					
28	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengambil keputusan yang penting					
29	Saya bersedia memulai usaha meskipun ada kemungkinan gagal					
30	Saya yakin bahwa mengambil risiko adalah bagian penting dari kesuksesan bisnis					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Amanda Putri Syahbana
 Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 13 Agustus 2002
 Alamat : Jln. Chaidir GG seroja, Nelayan Indah
 Email : amandaputrisyahbana02@gmail.com
 Nomor Wa : 083800533784

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 068426 Medan, tahun
2. SMP Negeri 5 Medan, tahun
3. SMA Negeri 19 Medan, tahun 2017-2020
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, tahun 2021-2025

III. PENGALAMAN

1. Magang – PT. Prima Multi Terminal Pelindo, tahun 2024
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Perkebunan Maryke, 2024

IV. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Artikel Jurnal : “Pendamping Literasi Keuangan dan Inovasi Produk Untuk Optimalisasi UMKM Sapu Lidi Melalui Program KKN di Desa Perkebunan Maryke”

2. Skripsi : Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa
Berwirausaha Pada Program Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Demikian daftar hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2025

Amanda Putri Syahbana